



SURVEI PEMBINAAN PRESTASI KELAS KHUSUS OLAHRAGA SMP NEGERI 1 BODEH DI KABUPATEN PEMALANG

Hadi Arifin¹, Rumini²

¹²Jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Article History

Received : 17 Mei 2024
Accepted : Juni 2024
Published : Juni 2024

Keywords

Development,
Achievement, Special
Sports Class

Abstrak

Pembinaan prestasi kelas khusus olahraga SMP Negeri 01 Bodeh di Kabupaten Pemalang merupakan salah satu Sekolah yang menerapkan Kelas Khusus Olahraga pada siswa guna mencapai prestasi, Dalam pencapaian prestasi di KKO tersebut harus melewati proses pembinaan olahraga. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pembinaan dalam Kelas Khusus Olahraga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembinaan prestasi kelas khusus olahraga SMP Negeri 01 Bodeh di Kabupaten Pemalang. Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif untuk mengkaji pembinaan prestasi olahraga kelas khusus olahraga di SMP Negeri 01 Bodeh Kabupaten Pemalang. Sumber data dari penelitian ini yaitu dari data primer dan sekunder, Untuk sumber data primer peneliti memperoleh data penelitian secara langsung observasi dan wawancara dengan perwakilan 4 atlet, 5 pelatih, dan 1 pengurus di lokasi penelitian. Kemudian data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. analisis data melibatkan reduksi, penyajian, penarikan kesimpulan, dan membuat hasil penelitian. Hasil penelitian, pembinaan prestasi KKO di SMP Negeri 1 Bodeh Kabupaten Pemalang berjalan dengan baik. Ini terwujud melalui program latihan yang terstruktur dan berkelanjutan, ketersediaan sumber daya manusia yang berkualitas, termasuk pelatih yang kompeten, serta adanya struktur organisasi, sarana-prasarana yang memadai, dan pendanaan serta manajemen dari sekolah yang mendukung adanya Kelas Khusus Olahraga.

Abstract

The background of this research problem is the development of the achievement of the special sports class at SMP Negeri 01 Bodeh in Pemalang Regency, which is one of the schools implementing a Special Sports Class for students to achieve excellence. Certainly, achieving this excellence requires going through the sports development process. Factors influencing development in sports. This study aims to determine the development of achievement in the special sports class at SMP Negeri 01 Bodeh in Pemalang Regency. This research method uses a qualitative method to examine the development of sports achievement in the special sports class at SMP Negeri 01 Bodeh in Pemalang Regency. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Data analysis involves reduction, presentation, drawing conclusions, and making research findings. The results of the study show that the development of achievement in the Special Sports Class at SMP Negeri 1 Bodeh, Pemalang Regency, is running well. This is realized through structured and sustainable training programs, the availability of quality human resources, including competent coaches, as well as the existence of organizational structures, adequate facilities, and funding from the school. Based on this, the researcher recommends to the management and coaches to renew equipment that is less suitable for training use, as well as to add strengthening programs to improve performance.

How To Cite:

Arifin, H., & Rumini., (2024). SURVEI PEMBINAAN PRESTASI KELAS KHUSUS OLAHRAGA SMP NEGERI 1 BODEH DI KABUPATEN PEMALANG. *Indonesian Journal for Physical Education and Sport*, 5 (1), 338-348

PENDAHULUAN

Olahraga merupakan kegiatan yang dari sejak dahulu sudah dilakukan sampai sekarang bahkan dalam kehidupan sehari-haripun aktifitas yang kita lakukan berkaitan dengan olahraga. arti kata olahraga sendiri dijelaskan bahwa Olahraga merupakan kegiatan yang sistematis dan teratur oleh setiap individu untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi kesehatan jasmani, rohani dan sosial budaya yang bertujuan menjaga kebugaran dan kesehatan tubuh serta untuk meningkatkan potensi prestasi (UU No. 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan).

Pembinaan adalah suatu usaha, tindakan, atau kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna yang berhasil guna mendapatkan hasil yang lebih baik. Di seluruh dunia para ahli berpendapat tentang perlunya tahapan-tahapan suatu pembinaan untuk menghasilkan prestasi olahraga yang baik, yaitu dengan melalui tahapan pemassalan, pembibitan, dan prestasi dalam (Smith et al., 2009)

Dalam (Rumini et al., 2015) Keberhasilan dalam proses pembinaan prestasi dipengaruhi oleh pelaksanaan manajemen yang baik dan sistematis. Didalam manajemen yang dikelola dengan baik terdapat 5 unsur yaitu : (1) sumber daya manusia, (2) sumber dana, (3) kerja sama internal, (4) sarana dan prasarana, (5) metode yang digunakan. Dari kelima unsur tersebut akan menjadi satu kesatuan yang saling melengkapi, jadi tidak bisa dipisahkan satu sama lain karena semua akan berkesinambungan dan saling membutuhkan (Nurchahyo, 2013)

Pembinaan olahraga bisa berhasil jika memenuhi beberapa syarat yaitu memiliki atlet yang potensial , kemudian dilatih dan dibimbing oleh pelatih (Putra & Kristiyandaru, 2020) Selain itu sarana prasarana latihan serta kesejahteraan pelatih dan atlet juga faktor yang menentukan

dalam hal pembinaan menurut Undang-undang RI Nomer tahun 2005.

Pembinaan atlet berbakat yang dilakukan secara berjenjang yang dimulai dari usia dini, remaja, hingga dewasa merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk membentuk atlet yang potensial di masa yang akan datang (Ramadhan, 2018). Tahap pembibitan atau seleksi masuk kelas khusus olahraga di SMP N 01 Bodeh dilakukan oleh para guru olahraga yang berperan juga sebagai pelatih dengan cara melakukan pemilihan kepada calon peserta didik baru pada saat pendaftaran, pengamatan pasca event popda sekolah dasar tingkat kecamatan atau bisa juga dengan seleksi masuk kelas khusus olahraga yang dilakukan di SMP N 1 Bodeh Kabupaten Pematang.

Organisasi olahraga terdiri atas kumpulan orang-orang yang bekerja sama dan mempunyai tujuan bersama (Agustian et al., 2019) Organisasi olahraga dibangun dengan memiliki tujuan, seperti kelas khusus olahraga di SMP N 01 Bodeh di Kabupaten Pematang didirikan pada tahun 2015 dengan tujuan meningkatkan prestasi siswa di sekolah.

Prestasi olahraga yang baik akan menjadi sebuah kebanggaan bagi suatu bangsa, oleh karena itu penciptaan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) dalam bidang olahraga seharusnya dimulai sejak dini, sehingga harus dipersiapkan sedini mungkin agar dapat berkembang dan mencapai prestasi yang o al melalui program pembibitan dan pembinaan prestasi sejak usia dini (Hervi et al., 2021).

Atlet adalah pelaku olahraga yang lebih lanjut disebut olahragawan (Ramos-Campo et al., 2016) Atlet di kelas khusus olahraga SMP N 01 Bodeh dipilih berdasarkan hasil pemantauan melalui seleksi yang diadakan oleh pelatih, sehingga nantinya mendapatkan atlet yang berkualitas dalam proses pembinaannya, dan

pembinaan dilakukan berjenjang dari atlet masuk sampai dengan lulus diharapkan akan memberikan bibit atlet yang berprestasi untuk sekolah maupun kabupaten pemalang.

Menurut (Bangun S Y, 2018) dalam (Aji-putra et al., 2021) pelatih merupakan gelar atau status yang didapat seseorang karena mempunyai kemampuan profesional untuk membantu mengembangkan potensi atlet dalam bidang olahraga secara maksimal dengan tempo waktu yang singkat Pelatih merupakan SDM yang sangat penting untuk pencapaian dan keberhasilan dalam prestasi di kelas khusus olahraga SMP NEGERI 01 Bodeh. Selain sebagai pelatih, peran pelatih tidak hanya membuat program serta membina siswanya mejadi atlet, tetapi juga sebagai guru yang mengajar di sekolahnya.

Sarana olahraga adalah salah satu media penunjang yang dikatakan sebagai alat dalam rangka kebutuhan siswa untuk proses kegiatan belajar mengajar (Arifudin, 2022) Prasarana olahraga merupakan “wadah” untuk melakukan kegiatan olahraga, dengan demikian untuk menyongsong hari depan olahraga Indonesia perlu disiapkan “wadah” yang mencukupi jumlahnya sehingga seluruh kegiatan dapat terlaksana (Harry, 2012)

Pendanaan pembinaan prestasi kelas olahraga di SMP Negeri 1 Bodeh berasal dari dana manajemen sekolah dan telah dianggarkan setiap tahunnya. Dana tersebut digunakan untuk memperbaiki fasilitas, untuk menutupi kebutuhan pelatihan seperti pembelian peralatan dan perlengkapan pelatihan dan untuk membiayai kompetisi para atlet/siswa saat pertandingan.

Program latihan adalah aktivitas fisik secara teratur dilakukan dengan menjalankan proram latihan sesuai dengan program yang diberikan oleh pelatih dilakukan dengan tujuan meningkatkan prestasi atlet agar lebih baik dari sebelumnya, tetapi

program latihan yang dilakukan harus konsisten dihitung dari perkembangan atau progress setiap harinya (Yuwono et al., 2020)

Prestasi dalam bidang olahraga tidak hanya dilakukan dengan alakadarnya, melainkan harus ada program yang terstruktur dan tersusun dengan sebaik-baiknya. Pembinaan juga dilaksanakan dengan waktu yang terprogram dan terencana seperti yang dijelaskan dalam komponen sistem pembinaan olahraga nasional yaitu (1) tujuan, (2) manajemen, (3) faktor ketenagakerjaan, (4) atlet, (5) sarana dan prasarana, (6) struktur dan isi program, (7) sumber belajar, (8) metodologi, (9) evaluasi dan penelitian, (10) dana (Martin et al., 2022) dalam (Sustiyo Wandu, Tri Nurharsono, 2013)

. Dibalik pembinaan prestasi olahraga yang baik, salah satu sekolah pendidikan tingkat pertama yaitu SMP NEGERI 01 BODEH adalah salah satu organisasi formal atau lembaga pendidikan tingkat menengah yang membuat kelas khusus olahraga guna membina prestasi olahraga siswanya agar memadahi dan juga menjadi pelopor dalam mencetak, membetuk dan juga membina atlet khususnya cabang olahraga Atletik, senam dasar, sepak takraw dan olahraga lain di Kabupaten Pemalang, sehingga sekolah ini setiap tahunnya bisa meraih beberapa Prestasi dalam perlombaan POPDA tingkat kabupaten maupun Jawa Tengah, dengan adanya kelas olahraga atletik di SMP NEGERI 01 BODEH menghasilkan sekolah ini selalu menjadi juara umum di perlombaan POPDA Kab Pemalang tingkat SMP. Kelas Olahraga ini menurut hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, bapak Sigit Wionarko menjelaskan bahwa “selama masih dilakukan pembinaan dan program latihan yang baik kelas olahraga akan selalu melakukan pembenahan disetiap tahunnya untuk mencapai prestasi yang lebih baik lagi.

Prestasi yang diperoleh kelas olahraga SMP N 01 BODEH tahun 2018-2019 di tingkat Provinsi dapat diperbanggakan dan bisa dikatakan baik. Prestasi Olahraga yang diraih bukanlah hal yang cepat dan mudah, semua itu melalui proses yang panjang, dan membutuhkan waktu yang lama, mulai dari permasalahan, pembibitan, hingga pembinaan secara terpadu, terarah dan berkelanjutan, program latihan, sarana dan prasarana atau fasilitas untuk para Atletnya juga sangat berpengaruh. peningkatan prestasi kelas khusus olahraga di SMP Negeri 1 Bodeh dalam pembinaan dan pengembangan prestasi olahraga harus didukung dengan berbagai faktor yang digunakan untuk mengetahui bagaimana pembinaan prestasi yang telah dilakukan

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti bagaimana pembinaan prestasi yang dilakukan oleh kelas Olahraga SMP N 01 BODEH sehingga atlet mampu berprestasi dan juga mampu menyumbangkan medali di perlombaan pelajar untuk setiap tahunnya. Sehingga peneliti membuat penelitian dengan Judul “Pembinaan Prestasi Kelas Khusus Olahraga di SMP N 01 Bodeh Kabupaten Pematang”

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara secara langsung dengan pelatih dan atlet, observasi atau pengamatan, dan dokumentasi saat melakukan pembinaan. pengumpulan data yang digunakan peneliti terpacu berdasarkan triangulasi, yaitu teknik pengumpulan data yang terdiri dari kombinasi teknik penelitian yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

.Menggunakan sumber data primer dan sekunder untuk sumber data primer yaitu seluruh atlet, pelatih dan pengurus KKO SMP N 01 Bodeh,

Peneliti memperoleh sampel data penelitian secara langsung observasi dan wawancara dengan 4 atlet, 4 pelatih, dan 1 pengurus di lokasi penelitian menggunakan teknik sampling yaitu purposive sampling, dalam penelitian kualitatif dapat diambil 2 narasumber atau lebih (Basri, 2014) . Data sekunder diperoleh peneliti dari tempat lokasi penelitian berupa dokumen pelengkap dalam bentuk lampiran hasil penelitian dengan teknik pengumpulan data yang terdiri dari kombinasi teknik penelitian yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi

Teknik keabsahan data dengan cara pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu, ada empat kriteria yang digunakan yaitu: Kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*) Data yang diperoleh akan dianalisis secara kualitatif dan diuraikan dalam bentuk deskriptif. Beberapa tahap pengolahan data dalam penelitian ini diantaranya Reduksi data, Penyajian data, Penarikan Kesimpulan (Verifikasi data).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap pembinaan prestasi kko di SMP N 01 Bodeh di Kabupaten Pematang

Menurut (Wahyu Imam Mustafa, 2016) Pembinaan adalah salah satu kegiatan yang dilakukan guna bertujuan untuk membina atlet mencapai prestasi terbaiknya, selain itu pembinaan bisa tercapai apabila mencangkup beberapa aspek-aspek pendukung, Dalam laporan pembinaan kelas khusus olahraga SMP NEGERI 01 BODEH tahun 2016 menjelaskan bahwa SMP NEGERI 01 BODEH memiliki 24 rombongan belajar dengan latar belakang kondisi siswa yang kompleks dan beragam. Potensi dan bakat para peserta didik pun juga teramat beragam . Guna memberikan pelayanan pengembangan potensi , minat dan bakat siswa sejak tahun pelajaran 2011/2012 Tim

Pengembang sekolah melakukan kajian kajian untuk memperoleh alternatif program pengembangan minat , bakat dan potensi peserta didik guna dijadikan program prestasi dan bermutu dari hasil wawancara peneliti dengan pengurus dan pelatih KKO di SMP N 01 BODEH yang diwakili oleh bapak sigit wijonarko selaku ketua pembina dan pelatih, serta siswa yang menjadi atlet KKO diperoleh data sebagai berikut :

Pembibitan atau Requirmenten

Pembibitan olahraga merupakan bagian dan upaya peningkatan kualitas manusia Indonesia yang ditujukan pada peningkatan kesehatan jasmani dan rohani seluruh masyarakat, serta pengembangan prestasi olahraga yang dapat membangkitkan rasa kebanggaan nasional. Pada saat ini pembibitan olahraga kurang diperhatikan, sehingga perlu ditingkatkan pendidikan jasmani dan pembibitan olahraga di lingkungan sekolah maupun masyarakat agar mendapatkan prestasi sesuai dengan target. Pembibitan prestasi olahraga merupakan tanggung jawab Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) (Umam, 2020) Oleh karena itu pembibitan dan requitmen perlu dilakukan agar proses terbentuknya KKO yang kelak mencapai prestasi yang baik bisa tercapai sesuai tujuan dibentuknya KKO di SMP Negeri 01 Bodeh.

Berdasarkan hasil dari wawancara dengan ketua pengurus dan pelatih KKO di SMP N 1 Bodeh diperoleh data bahwa KKO di SMP N 01 Bodeh dimulai pada tahun 2015, pembibitan atau requitmen dimulai dengan membuka pendaftaran untuk siswa berprestasi di tingkat sekolah dasar yang akan mendaftar sekolah menengah pertama atau SMP menggunakan sertifikat hasil perlombaan olahraga, juga dengan hasil seleksi pada waktu masuknya siswa baru di SMP N 01 Bodeh

Dengan adanya pemassalan dan adanya calon bibit atlet KKO mulai dari kelas 7 sekolah menengah pertama diharapkan akan semakin berkembang dan mempunyai prestasi yang baik untuk atlet cabang olahraga yang ada di SMP Negeri 01 Bodeh serta menjadi regulasi untuk kedepannya. Dari hasil wawancara atlet, pelatih dan pengurus KKO SMP N 01 BODEH menerangkan bahwa pembibitan atlet KKO yaitu dengan cara memilih bibit atlet setiap cabornya dengan cara perolehan piagam prestasi dan tes fisik,yaitu diambil keterampilan dasar masing-masing siswa, dikarenakan program unggulannya adalah cabor Atletik pemberian tesnya sesuai dengan dasar cabor atletik yaitu untuk lari 50m, lompat jauh dan tolak peluru. Cabor Volly diambil dari hasil pembelajaran saat jam pelajaran terutama siswa-siswi yang pandai bermain volly, Cabor senam diambil saat jam pelajaran olahraga, siswa-siswi yang memiliki keterampilan dasar senam lantai, untuk Cabor takraw diambil dari siswa-siswi yang memiliki Piagam prestasi takraw dan yang pandai bermain takraw. Jadi, pemilihan bibit terlebih dulu yang sudah memiliki prestasi sebelumnya atau pada saat jam pelajaran olahraga terlihat unggul untuk bersaing di kejuaraan yang kemudian dibina terlebih dahulu supaya pantas untuk berkompetensi.

Prestasi

Prestasi menurut kamus bahasa Indonesia (online) adalah hasil yang telah dicapai, dilakukan, dikerjakan dan sebagainya. Sedangkan pengertian olahraga menurut *UNESCO* adalah Olahraga berarti semua bentuk aktivitas fisik, yang, melalui partisipasi santai atau terorganisir, bertujuan mengekspresikan atau meningkatkan kebugaran fisik dan kesejahteraan mental, membentuk hubungan sosial dan memperoleh hasil dalam

kompetisi di semua tingkatan (Adi, 2016) Prestasi yang baik tidak terlepas dari faktor eksternal atlet yaitu kualitas program latihan yang baik, program latihan yang mempunyai kualitas baik juga berasal dari pelatih yang kompeten dibidangnya agar prestasi dapat tercapai sesuai sasaran. Sedangkan kualitas dari program latihan tersebut tak lepas dari kemampuan internal atlet dari bakat serta motivasi

Prestasi yang diperoleh KKO SMP N 01 Bodeh semenjak berdiri atau sebelum adanya KKO juga sudah baik, tetapi dengan adanya KKO menjadi wajah baru untuk setiap event perlombaan setiap tahunnya karena beberapa kali menjuarai kejuaraan di tingkat Kabupaten dan Provinsi Jawa Tengah, Daftar prestasi KKO di SMP N 1 Bodeh pada POPDA tahun 2023 tingkat Kabupaten yaitu ada Cabor Atletik yang menghasilkan Juara 2 Lari 1.500 m, Juara 1 Lempar Lembing, Juara 2 Lompat Jauh, Juara 1 Lompat Jauh, Juara 1 Lempar Cakram. Cabor Senam yang menghasilkan Juara 3 Alat lantai putra, Juara 1 Alat palang tunggal putra, Juara 1 Alat kuda pelana, Juara 1 Lompat Jauh, Juara 1 Lempar Cakram. Cabor Voli yaitu menghasilkan Juara 3 POPDA Bola Voli Putri, dan Cabor Sepak Takraw yaitu Juara 3 POPDA Sepak Takraw Putri.

Sumber Daya Manusia

Dalam upaya meningkatkan sumber daya manusia Indonesia khususnya dalam bidang olahraga adalah dengan melakukan pembinaan dan pengembangan olahraga sejak dini (KONI, 2000). Prestasi yang optimal tidak terlepas dari bagaimana proses pembinaan dan pengembangan yang dilakukan, sehingga prestasi yang dicapai pada usia emas merupakan cerminan pembinaan pada usia dini. Selain pengembangan dan pembinaan, program latihan jangka panjang juga merupakan strategi dalam menggapai prestasi (Linarwati et al., 2016)

Menurut (Haddar, 2015) bahwasannya sumber daya manusia yaitu seluruh staf yang yang berkompeten dan mempunyai komitmen yang tinggi terhadap apa yang mereka kerjakan, Dari sini dapat disimpulkan bahwa untuk tercapainya tujuan dari pembinaan prestasi adalah prestasi, sedangkan prestasi sendiri membutuhkan kualitas dari sumber daya manusia yang baik guna dapat tersusun dan terencana secara matang. Berdasarkan hasil observasi dan juga wawancara peneliti memperoleh hasil sebagai berikut :

Kompetensi Pelatih

Pelatih terbaik yang memiliki kompetensi biasanya melatih atlet senior. Hal yang sungguh ironis bahwa justru pada umur-umur yang kritis dan peka untuk pembinaan kemampuan fisik, olahragawan pemula ditangani pelatih yang kurang memadai. Sebenarnya pelatihan pada tingkat ini memerlukan pelatih yang berpengetahuan dan berketerampilan sehingga dapat mengajarkan gerakan yang benar dan memberikan contoh keterampilan yang tepat. (Gani, 2020)

Untuk sekarang ni KKO di SMP Negeri 01 Bodeh baru memiliki 5 pelatih, masing-masing pelatih adalah guru yang mengajar di sekolah SMP Negeri 01 Bodeh serta semua pelatih dulunya merupakan mantan atlet di bidang yang mereka latih sekarang, sehingga para pelatih sudah mempunyai pengalaman dalam latihan dan pertandingan serta tentunya memiliki pengetahuan yang bagus untuk mengajarkan atau melatih siswanya guna memperoleh prestasi yang baik pula.

Dari jumlah pelatih yang ada hanya ada 3 yang memiliki lisensi/sertifikat kepelatihan menjadi pelatih, dua lainnya merupakan guru yang kebetulan berkompeten untuk melatih dalam bidang cabang olahraganya karena

mereka dulunya merupakan seorang atlet. Terkadang ada pula tenaga sukarela untuk melatih dan latihan bersama siswa yaitu senior mantan KKO yang kebetulan sudah lulus dari sekolah menengah pertama dan melanjutkan jenjang berikutnya.

Tugas dan peran pelatih sendiri dalam proses pembinaan atlet KKO adalah membina atlet mulai dari pengenalan awal, agar yang sebelumnya tidak bisa menjadi bisa, mengajarkan teknik yang baik serta mental untuk bertanding nantinya. Memberikan program latihan yang sesuai kepada para atletnya dan menjadi mentor sekaligus orangtua yang mampu membimbing siswa didikannya memperoleh hasil baik, serta memberikan program latihan yang mudah dipahami dan dicerna oleh atlet. Pelatih juga membuat program latihan tertulis untuk progres berjenjang dan memiliki aspek teknik, taktik dan mental (Billiandri et al., 2018).

Atlet

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Nashori et al. (2016), atlet akan berupaya meningkatkan upaya dan ketekunan dalam latihan untuk mencapai prestasi yang dapat memberikan penghargaan dan meningkatkan rasa harga diri mereka. Sebagian besar siswa yang masuk ke kelas khusus olahraga cenderung kurang memahami dunia olahraga, terutama cabang olahraga yang diajarkan di SMP Negeri 01 Bodeh. Oleh karena itu, mereka perlu memahami sendiri ketika berpartisipasi dalam program kelas khusus olahraga dan dapat beradaptasi dengan latihan yang diberikan oleh pelatih di SMP Negeri 01 Bodeh. Beruntungnya, sebagian besar siswa yang sudah memiliki pemahaman tentang cabang olahraga yang mereka tekuni tidak mengalami kesulitan dalam memahami latihan di setiap cabang olahraga yang mereka ikuti.

Dari hasil peneliti, proses perekrutan atlet pada KKO di SMP N 01 Bodeh dilakukan melalui proses seleksi melalui pendaftaran awal masuk sekolah bagi yang memiliki piagam kejuaraan pasca sekolah dasar, seleksi fisik, serta bisa juga diperoleh dari penilaian pelajaran olahraga saat kegiatan belajar mengajar. Dari situ atlet akan dimasukan kedalam satu kelas yang bernama kelas khusus olahraga atau disebut KKO. Sekarang prestasi KKO di SMP N 01 Bodeh mengalami peningkatan yang lebih baik dari sebelumnya, mulai dari fisik, teknik, taktik, dan juga mental. (Nashori et al., 2016) Hal tersebut bisa dibuktikan dari prestasi yang diperoleh sekarang ini dalam menjuarai popda tingkat kabupaten di kabupaten pemalang.

Kepengurusan

Pengurus adalah anggota atau individu yang mengurus, bergabung dan terlibat dalam suatu organisasi (Hermanto, 2016) Langkah awal yang harus dilakukan dalam membentuk kepengurusan adalah dengan melakukan penyatuan dan nguatan internal yang terdiri dari berbagai aspek. Tetapi dalam kepengurusan Kelas Khusus Olahraga di SMP Negeri 01 Bodeh dalam pembentukan kepengurusannya tidak menggunakan sistem atau jalur khusus.

Pada proses perekrutannya pada KKO di SMP Negeri 01 Bodeh tidak ada persyaratan khusus, hanya saja melalui koneksi pertemanan dan hubungan pekerjaan guru yang sama-sama ngejar di satu sekolah untuk mengelola yang bertujuan memajukan nama baik siswa dan sekolahannya.

Program latihan

Manajemen program latihan untuk anak-anak sekolah sepakbola harus sesuai dengan kapasitas dan karakteristik anak-anak. Manaje-men program latihan untuk anak-anak hendak-nya mengembangkan kapasitas aerobik karena masa anak-anak merupakan masa

keemasan mengembangkan kapasitas aerobik secara maksimal (Syahni et al., 2021)

Program latihan setiap cabang olahraga telah memuat beberapa aspek penting antara lain fisik, teknik, taktik, dan mental. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara serta dokumentasi yang dilakukan peneliti kepada atlet, pelatih, dan pengurus memperoleh hasil bahwa KKO di SMP Negeri 01 Bodeh memiliki program latihan di setiap cabornya, dimana program latihan dibuat oleh masing-masing pelatih yang sudah di koodinasikan dengan pengurus Dalam program latihan setiap cabang dilakukan di lapangan tengah sekolah, atau di lapangan sebelah sekolah yaitu lapangan desa terutama atletik yang memerlukan prasarana yang luas.

Untuk jadwal latihan atlet KKO SMP Negeri 01 Bodeh dilakukan seminggu 3 kali pertemuan setiap pulang sekolah. Berdasarkan hasil dari observasi peneliti, pelaksanaan program latihan sudah berjalan cukup baik dengan program latihan yang jelas, bertahap, dan berkelanjutan dalam pembinaan KKO SMP Negeri 01 Bodeh. Pelatih juga melakukan evaluasi melalui rekap tertulis dari hasil setiap pertemuan latihan. Untuk program latihan masing- masing cabang olahraga atletik, bola voli, senam, dan takraw tentunya berbeda, berdasarkan hasil penelitian, program latihan setiap cabang olahraga yang ada di KKO SMP Negeri 01 Bodeh.

Sarana dan prasarana KKO di SMP Negeri 01 Bodeh

Sarana dan prasarana merupakan media alat dan bangunan yang dapat digunakan sebagai penunjang dalam setiap proses Latihan (Ghozali et al., 2017). Dari hasil peneliti saat melakukan observasi lapangan dan wawancara atlet, pengurus, dan pelatih. Kondisi Sarana dan prasarana pada

masing-masing cabang sudah sesuai dengan standar berlatih dan bertanding. Tetapi untuk beberapa cabang seperti senam belum memiliki peralatan untuk kuda pelana dan palang ganda, sehingga setiap latihan berpindah ke tempat pelatih yang kebetulan memiliki fasilitas yang baik dan sesuai standarnya. Macam-macam sarana dan prasarana yang digunakan untuk latihan masing-masing cabang tentunya berbeda, berikut adalah kategori sarpras cabang.

Tabel 1. Sarana dan Prasarana Cabang Atletik

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Lembing 600 gram	3	Baik
2.	Lembing 700 gram	4	Baik
3.	Lembing 800 gram	2	Baik
4.	Lembing bambu	15	Baik
5.	Cakram 1 kg	5	Baik
6.	Cakram 2 kg	3	Baik
7.	Peluru 3 kg	5	Baik
8.	Peluru 4 kg	5	Baik
9.	Peluru 5 kg	3	Baik
10.	Medicine ball	3	Baik
11.	Blok lompat jauh	1	Baik
12.	Spikes dan star blok	4 dan 3	Baik
13.	Track lintasan lari	50 meter	Baik
14.	Sektor tolak peluru	1	Baik
15.	Sektor lempar cakram	1	Baik
16.	Lapangan lompat jauh	1	Baik

Tabel 2. Sarana dan Prasarana Cabang Bola Voli

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Bola Voli	6	Baik
2.	Jaring dan Net	3	Baik
3.	Lapangan Bola Voli	2	Baik

Tabel 3. Sarana dan Prasarana Cabang Senam

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Matras	7	Baik
2.	Balok kayu	2	Baik

Tabel 4. Sarana dan Prasarana Cabang Sepak Takraw

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Kondisi
1.	Bola Takraw	6	Baik
2.	Jaring dan net	2	Baik
3.	Lapangan Takraw	1	Baik

Daya Dukung Sarpras Dan Pendanaan

Semakin sering seorang atlet bertanding dan mengikuti perlombaan maka akan semakin pula terbentuknya mental tanding dan tingkat kepercayaan diri atlet (Kumbara, 2020)

Daya dukung sarpras dan Pendanaan merupakan hal yang penting dalam keberlangsungannya operasional pada pembinaan KKO di SMP Negeri 01 Bodeh. Terutama untuk pendanaan sarana dan prasarana terutama peralatan yang digunakan atlet untuk berlatih, Sumber dana yang diperoleh dulunya didapatkan oleh Bantuan pemerintah pusat kemenor (kementrian olahraga, setelah itu digantikan oleh bantuan pplop kabupaten pemalang dinas pemuda dan olahraga, kemudian untuk yang sekarang pendanaan murni dari sekolah atau bantuan operasional sekolah (BOS). Dana yang di dapatkan dari bantuan operasional sekolah kemudian digunakan sebagai pengadaan dan perawatan sarana dan prasarana, dan juga dialokasikan sebagai biaya transport ketika mengikuti kejuaraan atau pertandingan didalam maupun diluar kota

Monitoring dan evaluasi atlet

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti didapatkan hasil penelitian berupa terjadinya evaluasi bulanan dari hasil program latihan yang sudah dilakukan setiap harinya yang bertujuan untuk menilai sejauh mana atlet sudah menguasai teknik maupun personal best yang sudah diraih saat latihan, dan mana yang sudah baik dan yang belum terlalu menguasai. kemudian nantinya akan dicatat dan dibenahi lagi program latihannya oleh pelatih. Dari hasil ini pelatih mendapatkan data yang digunakan untuk kompetensi altetnya supaya bisa bersaing disetiap perlombaan agar mempunyai peluang juara

Manajemen Sekolah

Peran manajemen sekolah dalam berjalannya pembinaan prestasi KKO di SMP Negeri 01 Bodeh merupakan peran penting dalam proses berkembangnya prestasi yang sudah diraih saat ini, manajemen yang baik akan berpengaruh dalam proses pembinaan karena dengan mengatur segala pengelolaan maka akan berdampak pula untuk kedepannya (Kumalasari et al., 2019). karena manajemen sekolah dalam mengelola KKO sudah sangat baik, dari dukungan pendanaan serta bisa ada tidaknya KKO adalah program dari sekolah untuk memajukan prestasi siswanya dan membuka peluang bagi siswanya agar bisa menyalurkan hobi dan bakatnya melalui olahraga yang didukung oleh manejemen sekolah. Untuk itu sekolah membentuk kelas khusus olahraga guna sebagai ekstrakurikuler maupun organisasi siswa yang bertujuan mencetak prestasi untuk nama baik sekolah maupun daerahnya

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas, diketahui bahwa Pembinaan Prestasi kelas khusus olahraga SMP N 1 Bodehh di Kabupaten Pemalang mendapatkan hasil sebagai berikut:

Pembinaan prestasi kelas khusus olahraga SMP Negeri 01 Bodeh di Kabupaten Pemalang sudah berjalan dengan baik, hal ini dapat dibuktikan dari awal pembibitan atau *regruitmen*. Didukung dengan proses pembinaan yang sudah berjalan dan berkesinambungan, serta dilengkapi dengan program latihan yang sudah berjalan setiap harinya, sarana prasarana yang memungkinkan untuk latihan sehingga KKO SMP Negeri 01 Bodeh mampu memperoleh medali disetiap pertandingan walaupun terhambat dalam sarana dan prasarana yang belum begitu lengkap

Pembibitan atau *regruitmen* pada KKO SMP Negeri 01 Bodeh sudah baik, hal ini

dibuktikan saat masuknya siswa baru di SMP Negeri 01 Bodeh sudah langsung dimulainya seleksi kepada siswa untuk dibentuknya kelas khusus olahraga melalui tes fisik dan pendaftaran melalui jalur prestasi sehingga didapatkan calon atlet yang baik.

Kompetensi pelatih pada KKO SMP Negeri 01 Bodeh sudah baik, dari mulai pelatih yang memiliki lisensi kepelatihannya, dan mampu memberikan program latihan yang sesuai untuk atletnya, didukung juga dengan motivasi, dedikasi dan semangatnya untuk memberikan ilmu yang sudah dimiliki, tidak hanya itu pelatih yang tidak memiliki lisensi kepelatihanpun ikut andil dalam memberikan pembinaan kepada atletnya, kemampuannya dulu saat masih menjadi atlet menjadikan pelatih mengetahui teknik dan program latihan yang baik guna untuk membangun atletnya.

Program latihan di KKO SMP Negeri 01 Bodeh sudah berjalan baik karena didukung dengan sarana dan prasarana yang cukup memadai dan sudah mencakup aspek teknik, fisik dan mental. Lalu juga dibuat sesuai dengan takaran dan kebutuhan setiap atletnya guna memaksimalkan potensi individu untuk mengembangkan prestasi dengan baik.

Daya dukung sarana dan prasarana serta pendanaan tak luput dari peran manajemen sekolah, dalam mendukung berjalannya proses pembinaan KKO sudah sangat baik, dari mulai memberikan wadah dan dibentuknya KKO untuk memudahkan proses pembinaan atlet, kemudian perannya dalam pendanaan sarana dan prasarana serta membantu operasional saat mengikuti kejuaraan didalam ataupun diluar kota. Dan tentu saja memberikan uang pembinaan kepada siswanya yang meraih juara di setiap kejuaraan.

Evaluasi atau monitoring di KKO SMP Negeri 01 Bodeh sudah berjalan dengan baik, karena setiap pertemuan latihan diadakan evaluasi

kepada atlet agar atlet mampu memaksimalkan kemampuannya dalam meraih prestasi sebaik-baiknya. Setiap kenaikan kelas juga diadakan evaluasi bagi atlet KKO untuk memperoleh hasil dari kemampuan atletnya yang layak bertahan di KKO dan bisa di gantikan oleh siswa lain yang lebih berkompeten dalam kemajuan prestasinya.

Daya dukung kesempatan bertanding atlet di KKO SMP Negeri 01 Bodeh sudah sangat baik, hal ini dibuktikan dari setiap evaluasi atau monitoring yang dilakukan setiap bulannya guna memperoleh data atlet yang sudah memenuhi target atau sudah dikatakan berkompeten dan dari itu diputuskan atlet mana yang siap bertanding dan yang belum siap dipertandingkan

DAFTAR PUSTAKA

- Agustian, I., Saputra, H. E., & Imanda, A. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Manajemen Terhadap Peningkatan Kualitas Pelayanan Di Pt. Jasarharja Putra Cabang Bengkulu. *Profesional: Jurnal Komunikasi Dan Administrasi Publik*, 6(1), 42–60. <https://doi.org/10.37676/professional.v6i1.837>
- Aji-putra, R. B., Soenyoto, T., Darmawan, A., & Irsyada, R. (2021). *Contribution of Leg Flexibility , Limb Length , Leg Power for the Split Leap Skills of Rhythmic Gymnastics Athletes*. 9(4), 648–653. <https://doi.org/10.13189/saj.2021.090407>
- Arifudin, O. (2022). *Optimalisasi Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Membina Karakter Peserta Didik*. 5, 829–837.
- Bangun, S. Y., Keolahragaan, F. I., & Medan, U. N. (2018). *Peran pelatih olahraga ekstrakurikuler dalam mengembangkan bakat dan minat olahraga pada peserta didik*. 2(4), 29–37.
- Billiandri, B., Pujiyanto, A., & Priyono, B. (2018). *PENGEMBANGAN KONSERVATIF GAMES IN AQUATIC*. 2, 70–79.
- Dan, P., Pelajar, L., & Provinsi, P. (2015). *Journal of Physical Education , Health and Sport*. 2(1), 20–27.
- Hervi, A., Qoriah, A., Keolahragaan, F. I., Semarang, N., & Article, H. (2021). *Indonesian Journal for*. 2(1), 230–234.
- Nurchayyo, F. (2013). *Pengelolaan Dan Pengembangan Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga Di SMA/MAN/Sederajat Se-Kabupaten Sleman*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 9(2), 101–110.

- <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpji/article/view/3012/2505>
- Organisasi, M., Pembinaan, D. A. N., Sepakbola, T. I. M., Jateng, P. O. N., & Masa, P. (2022). *Unnes Journal of Sport Sciences ORGANIZATIONAL MANAGEMENT AND DEVELOPMENT OF THE FOOTBALL TEAM ON THE*. 6, 22–27.
- Pendidikan, D. A. N., & Terhadap, L. (2012). *PENGARUH SISTEM PEMBINAAN , SARANA PRASARANA KINERJA GURU PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR DI KOTA SEMARANG*. 29, 7–16.
- Putra, R. P., & Kristiyandaru, A. (2020). Manajemen ekstrakurikuler olahraga di SMP Dr. Soetomo Surabaya. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan Kesehatan*, 08(02), 29–35.
- Ramadhan, I. F. (2018). Minat Siswa Dalam Mengikuti Ekstrakurikuler Olahraga Di Smp Negeri 2 Berbah. *Jurnal Universitas Negeri Yogyakarta*, 1–6.
- Ramos-Campo, D. J., Rubio-Arias, J. A., Carrasco-Poyatos, M., & Alcaraz, P. E. (2016). Physical performance of elite and subelite Spanish female futsal players. *Biology of Sport*, 33(3), 297–304. <https://doi.org/10.5604/20831862.1212633>
- Smith, R. E., Smoll, F. L., & Cumming, S. P. (2009). Motivational climate and changes in young athletes' achievement goal orientations. *Motivation and Emotion*, 33(2), 173–183. <https://doi.org/10.1007/s11031-009-9126-4>
- Sustiyo Wandu □□ Tri Nurharsono, A. R. (2013). Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Di Sma Karangturi Kota Semarang. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations*, 2(8), 524–535.
- Yuwono, C., Rahayu, T., & Rustiadi, T. (2020). *Physical Education Learning Model for Floor Gymnastics and Rhythmic Activities for Lower Grade Class Primary School Students with Teaching Personal Social Responsibility (TPSR)*. 3(1). <https://doi.org/10.4108/eai.29-6-2019.2290393>